

BAB III

KINERJA DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN PEMALANG DALAM BIDANG PEMBANGUNAN DAN PEMELIHARAAN JALAN TAHUN 2015-2016

Berdasarkan Peraturan Bupati Pemalang Nomor : 53 Tahun 2008 Tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Pemalang mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum, perumahan ,pertanahan, tata ruang, energy, sumber daya mineral. Dalam hal ini peneliti ingin menjelaskan kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang dalam bidang pembangunan dan pemeliharaan. Adapun indikator yang digunakan sebagai pengukur kinerja Dinas Pekerjaan Umum sebagai berikut:

1. Indikator Masukan (Input) Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan

Indikator Input yaitu segala sesuatu yang dibutuhkan agar organisasi mampu menghasilkan produknya, baik dalam bentuk barang ataupun jasa, indikator input meliputi sumber daya manusia, anggaran, informasi, kebijakan dll.

Dalam upaya mewujudkan infrastruktur jalan yang layak bagi masyarakat Kabupaten Pemalang, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang selalu berupaya memaksimalkan kinerjanya. Sehubungan dengan pembangunan dan pemeliharaan jalan indikator masukan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Kebijakan dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan

Dalam proses pembangunan dan pemeliharaan jalan adanya kebijakan yang baik sangat diperlukan agar semua target kinerja dapat terlaksana dengan baik. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang dalam melakukan pembangunan dan pemeliharaan jalan secara mekanismenya mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum seperti dalam hal teknis pembangunan dan pemeliharaan jalan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor: 19/PRT/M 2011 Tentang Persyaratan Teknis Jalan dan Kriteria Perencanaan Teknis jalan. Sedangkan terkait dengan pemeliharaan jalan, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang dalam kinerjanya juga mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor: 13/PRT/M/2011 Tentang Tata Cara Pemeliharaan dan Penilikan Jalan. Selain itu Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang juga Mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor: 33/PRT/M/2016 Tentang Penyelenggaraan Dana Alokasi Khusus Bidang Infrastruktur. Sedangkan terkait dengan pengadaan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Bapak Baskoro bahwa:

“Kita dalam bekerja secara teknis mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, sedangkan untuk hal pengadaan disini mengacu pada Peraturan Presiden, sedangkan Peraturan Bupati

Pemalang disini hanya meliputi penganggaran seperti menentukan harga satuan”

Dari penjelasan diatas menyimpulkan bahwa Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang belum membuat peraturan sendiri tentang pembangunan dan pemeliharaan jalan yang ada di Kabupaten Pemalang.

Meskipun dalam proses pembangunan dan pemeliharaan jalan Dinas Pekerjaan Umum belum memiliki peraturan yang dibuat sendiri akan tetapi dalam bekerja pihaknya mengupayakan agar seluruh target kegiatan yang ada dapat tercapai seluruhnya. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Hasan bahwa:

“Secara teknis kita disini tidak ada kendala, semua yang diperintahkan oleh atasan bisa kita selesaikan dengan baik”

Dari penggalan wawancara diatas membuktikan bahwa Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang dalam bekerja mewujudkan jalan yang layak secara teknis tidak ada kendala yang menjadi penghambat kinerjanya.

Upaya Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang dalam meningkatkan kualitas pelayanan di bidang infrastruktur jalan yaitu, dengan cara melakukan pemeliharaan jika kerusakan ringan dan sedang, jika terjadi kerusakan berat dilakukan peningkatan atau pembangunan. Hal ini seperti diungkapkan oleh Bapak Baskoro bahwa:

“Jika kerusakan ringan hingga sedang atau sekitar 30-70% akan dilakukan pemeliharaan, sedangkan jika kerusakan jalan tergolong berat atau 70% keatas akan dilakukan peningkatan missal jalan aspal menjadi jalan beton”.

Dari strategi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan untuk pembangunan dan pemeliharaan jalan diatas, Dinas Pekerjaan Umum melaksanakan pemeliharaan yang berupa penambalan jalan untuk jalan yang dalam kondisi kerusakan ringan hingga sedang dan jika jalan mengalami kerusakan berat akan dilakukan proses pembangunan atau rekonstruksi ulang yang berupa peningkatan jenis aspal dan merupah dari jalan yang sebelumnya dari bahan baku aspal dirumah menjadi beton. Adapun masalah yang menjadi penghambat kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pematang Jaya dalam proses pembangunan dan pemeliharaan jalan seperti yang dikatakan oleh bapak Baskoro bahwa:

“Hambatan-hambatan yang kita temui diantaranya adalah masalah cuaca yang tidak bersahabat. Selain itu kendala yang juga sering muncul di lapangan adalah galian-galian yang dilakukan oleh pihak PDAM, Telkom dan provider-provider lainnya”

Dari petikan wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor cuaca yang kurang bersahabat, dan adanya galian-galian di bahu jalan yang dilakukan oleh PDAM, Telkom dan provider-provider lainnya juga menjadi suatu masalah yang perlu dicarikan solusi agar dalam bekerja khususnya pembangunan dan pemeliharaan jalan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dapat berjalan dengan baik.

b. Sumber Daya Manusia

Dalam upaya mewujudkan infastruktur jalan yang layak bagi masyarakat, adanya Sumber Daya Manusia yang berkompeten sangat dibutuhkan agar dalam mengerjakan tanggung jawabnya dapat berjalan

optimal sesuai dengan target yang direncanakan. Terkait dengan pembangunan dan pemeliharaan jalan, Dinas Pekerjaan Umum Kabupate Pematang memberikan kewenangan kepada Bidang Bina Marga. Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pematang terdiri dari beberapa Seksi, yaitu:

1. Seksi Pembangunan Jalan, merupakan Sub Bidang Bina Marga yang bertanggung jawab dalam segala urusan yang berkaitan dengan pembangunan dan peningkatan jalan di Kabupaten Pematang.
2. Seksi Pemeliharaan/Rehabilitasi Jalan, merupakan Sub Bidang Bina Marga yang berwenang dalam segala urusan terkait dengan Pemeliharaan atau Rehabilitasi jalan di Kabupaten Pematang.
3. Seksi Peralatan dan Laboratorium, merupakan Sub Bidang Bina Marga yang berwenang terhadap segala urusan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendukung kinerja Dinas Pekerjaan Umum dalam pembangunan dan pemeliharaan jalan di Kabupaten Pematang.

Untuk mengerjakan tanggung jawabnya dalam rangka mewujudkan jalan yang layak bagi masyarakat, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pematang melibatkan beberapa instansi untuk ikut serta bertanggung jawab dalam proses pembangunan dan pemeliharaan jalan. Instansi yang terlibat dalam proses pembangunan dan pemeliharaan yaitu:

1. Badan perencanaan pembangunan daerah (BAPPEDA) Kabupaten Pemalang.

Bappeda merupakan organisasi pemerintahan yang bertugas untuk merencanakan segala bentuk pembangunan yang ada di daerah. Sehubungan dengan pembangunan dan pemeliharaan jalan yang ada di Kabupaten Pemalang, Bappeda bertugas sebagai pihak yang merencanakan dari target pembangunan dan pemeliharaan jalan selanjutnya perencanaan yang sudah dibuat akan diserahkan kepada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang untuk dilakukan proses pelaksanaan pembangunan dan pemeliharaan jalan. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak Hasan selaku Sekretariat Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang bahwa:

“Untuk perencanaan pembangunan di setiap bidang yang ada di dinas pekerjaan umum itu dilakukan oleh bappeda, kemudian bappeda akan menyerahkan berkas perencanaan pembangunan kesini dan kemudian akan dilakukan pelaksanaan pekerjaan”

Dalam proses perencanaan pembangunan dan pemeliharaan jalan Bappeda mencanangkan skala prioritas, skala prioritas digunakan agar dalam pengerjaan pembangunan dan pemeliharaan jalan dapat lebih teliti mengenai jalan yang butuh penanganan terlebih dahulu dengan ini diharapkan dalam proses pelaksanaan dapat tepat sasaran.

2. Pemborong atau Rekanan

Pemborong atau rekanan merupakan instansi swasta yang diikuti sertakan dalam proses pengerjaan pembangunan dan pemeliharaan jalan.

Selain dalam proses mengerjakan tanggungjawabnya dengan cara ditangani sendiri, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang juga selalu memberi kesempatan kepada instansi swasta dalam hal ini pemborong atau rekanan untuk ikut mengambil alih pekerjaan yang berupa pembangunan dan pemeliharaan jalan. Sehubungan dengan kewenangan yang diberikan kepada rekanan untuk ikut dalam pembangunan dan pemeliharaan jalan, hal ini dilakukan supaya dalam melakukan pekerjaannya Dinas Pekerjaan Umum dapat sesuai dengan target waktu yang direncanakan. Adapun proses yang dilakukan untuk menjalin kerjasama antara Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang dan Rekanan yaitu dengan cara Pelelangan. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Bapak Baskoro selaku Kepala Seksi Pemeliharaan jalan bahwa:

“Dalam pembangunan jalan terkadang disini juga menggandeng dari rekanan-rekanan ataupun pemborong yang ada di Kabupaten Pemalang untuk ikut serta dalam pengerjaan pembangunan, untuk menggandeng rekanan dalam bekerjasama di Dinas Pekerjaan Umum menggunakan cara pelelangan, akan tetapi pelelangan yang dilakukan hanya mengutamakan dari pemborong-pemborong yang ada di Kabupaten Pemalang saja”

Dari penjelasan diatas Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang dalam bekerja juga memberdayakan pihak-pihak swasta yang ada di Kabupaten Pemalang untuk ikut dalam proses pembangunan dan pemeliharaan jalan yang ada di Kabupaten Pemalang.

Terkait dengan proses pembangunan dan pemeliharaan jalan, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang mengharapkan adanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas, karena dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas sangat berpengaruh terhadap tingkat capaian dari pekerjaan yang ditargetkan. Maka dari itu Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang selalu berupaya meningkatkan kualitas pegawainya dengan cara menyelenggarakan pelatihan ataupun kursus dalam setiap tahunnya. Seperti yang diungkapkan Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang Bapak Supriyantopo Bahwa:

“Untuk meningkatkan kualitas ataupun mutu dari pegawai-pegawai yang ada di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang, disini selalu mengadakan pelatihan dari tahun ke tahun”

Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh terkait pelatihan pegawai pada tahun 2015-2016 bahwa upaya pelatihan pegawai yang diselenggarakan dalam rangka peningkatan kualitas pegawai sudah terselenggara dengan baik. Berikut data Pelatihan Pegawai di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang dalam rangka peningkatan kualitas pegawai tahun 2015-16:

Tabel 3.1 Pelatihan Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang Tahun 2016

No	Golongan	Jumlah (Orang)
1	DIKLAT PIM II	1
2	DIKLATPIM III	5
3	DIKLATPIM IV	27
4	O & M	14
5	EO & M	3
6	Bendahara A	3
7	Bendahara	8
8	PTGA	11
9	O & P	32
10	E & P Irigasi	2
11	Pelatihan Kebakaran	2
12	Kursus WAPEK	2
13	OM/3A	2
14	OP/3A	1
15	Supervisi	1
16	OP Irigasi	1
17	KPK	1
18	Adm Tek & Umum	2
19	K.PELT DESG JL KAB	1
20	K.PELT SV & DES JBT	1
21	Kursus Teknik	1
22	PEL Adm Gaji DO	1
23	PENGN TK DSR	1
24	K.Teknisi Lab	1
25	Komputer	1
26	PELT.PRC JL& BT	1
27	LAB. BID. TANAH	1
28	SATPAM	5
29	INSTAL PROGRAM SIMDA	4
	Jumlah	109

Sumber: LAKIP Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang tahun 2016

Dari tabel 3.1 diatas membuktikan upaya pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pegawai selalu diselenggarakan.

Terkait dengan proses pembangunan dan pemeliharaan jalan, dalam tabel diatas ada beberapa pelatihan yaitu pelatihan desain jalan kabupaten sebanyak satu orang dan pelatihan perencanaan jalan sebanyak satu orang. Adapun pelatihan yang masih berhubungan dengan proses pembangunan dan pemeliharaan jalan pada data diatas yaitu pelatihan teknisi laboratorium yang diikuti sebanyak satu orang. Hal ini membuktikan keseriusan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang dalam upaya meningkatkan kualitas pegawai, khususnya pegawai yang bertanggungjawab dalam bidang pembangunan dan pemeliharaan jalan.

Selain dari instansi-instansi yang memang berkecimpung dalam bidang pembangunan dan pemeliharaan jalan, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten pemalang juga mengharapkan adanya partisipasi langsung dari masyarakat terkait pemeliharaan jalan seperti yang dikatakan oleh Bapak Baskoro Bahwa:

“Warga yang sadar biasanya akan membersihkan bahu jalan dari rumput-rumput yang tumbuh, ini dilakukan agar air tidak menggenang di atas jalan yang akan menyebabkan cepatnya kerusakan jalan. Akan tetapi kita belum melakukan sosialisasi secara formal mengenai hal tersebut, kita hanya melakukan sosialisasi informal kepada warga ketika pada waktu proses penanganan berlangsung”

Hal ini seperti sambung Bapak Hasan yang mengungkapkan bahwa:

“Ya kita sering menerima keluhan dari masyarakat melalui proposal terkadang masyarakat juga mengungkapkan keluhannya melalui media sosial seperti twitter dan instagram Bapak Bupati. Peran serta masyarakat yang aktif memberikan laporan ini sangat membantu pekerjaan, karena kita tidak bisa untuk berkeliling Kabupaten untuk memonitor semua jaan yang ada di Kabupaten Pemalang”

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa peran serta masyarakat untuk membantu kinerja Dinas Pekerjaan Umum sangat diperlukan agar harapan adanya jalan yang layak di Kabupaten Pemalang dapat terwujud. Terkait dengan masalah yang dikeluhkan oleh masyarakat diharapkan ini dapat menambah keseriusan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang dalam melakukan pekerjaanya.

c. Alokasi Anggaran

Untuk mewujudkan infrastruktur yang layak khususnya Jalan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang selalu mengupayakan penambahan anggaran. Anggaran sangat berpengaruh terhadap terwujudnya kondisi jalan yang layak bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan apa yang di katakan oleh bapak Baskoro selaku Seksi Pemeliharaan Jalan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang bahwa:

“Walaupun PAD di Kabupaten Pemalang tergolong masih kecil akan tetapi di setiap tahun penambahan anggaran selalu kita upayakan agar dalam mewujudkan jalan yang layak untuk masyarakat Pemalang dapat sesuai dengan yang diharapkan”

Hal ini seperti pada data berikut terkait upaya penambahan anggaran untuk pembangunan dan pemeliharaan dari tahun 2015-2016 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Alokasi Anggaran dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Kabupaten Pemalang Tahun 2015-2016

Jenis Kegiatan	Jumlah anggaran yang di alokasikan pada tahun 2015	Jumlah anggaran yang di alokasikan pada tahun 2016
Pembangunan Jalan	Rp 70.000.000.000	Rp 72.849.770.000
Pemeliharaan Jalan	Rp 13.000.000.000	Rp 15.000.000.000

Sumber: LAKIP DPU Kabupaten Pemalang Tahun 2015-2016

Dari tabel 3.2 diatas menggambarkan bahwa adanya keseriusan dari Pemerintah Kabupaten Pemalang dalam mewujudkan infrastruktur jalan yang layak bagi masyarakat. Ini terbukti dengan penambahan alokasi anggaran yang digunakan dalam proses pembangunan dan pemeliharaan jalan dari tahun 2015-2016. Dengan penambahan alokasi anggaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas keadaan jalan yang ada di Kabupaten Pemalang mengingat jalan merupakan infrastruktur penting dalam mendukung kegiatan masyarakat sehari-hari. Dalam merencanakan pembangunan dan pemeliharaan jalan, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang menggunakan strategi Skala Prioritas. Skala prioritas digunakan sebagai acuan dalam proses pembangunan dan pemeliharaan jalan sebab mengingat anggaran yang masih terhitung sedikit yang dialokasikan pembangunan dan pemeliharaan jalan. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Baskoro bahwa:

“Untuk proses penanganan jalan DPU menggunakan skala prioritas, skala prioritas disini kita sesuaikan dengan kondisi

kerusakan jalan sehingga dalam bekerja akan lebih efektif karena mengingat anggaran masih terhitung sedikit ini juga karena PAD Kabupaten Pemalang masih minim”

Dari apa yang di paparkan oleh Bapak Baskoro diatas membuktikan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang sangat memajemen anggaran yang dialokasikan untuk pembangunan dan pemeliharaan jalan agar anggaran yang ada dapat digunakan secara efektif sesuai dengan kebutuhan dalam hal pengerjaan jalan. Adapun target pembangunan dan pemeliharaan jalan yang ada di kabupaten pemalang dari tahun 2015-2016 pada data yang di peroleh sepanjang:

Tabel 3.3 Perencanaan Pembangunan dan pemeliharaan Jalan pada Tahun 2015-2016

Jenis Kegiatan	Rencana Kinerja Berdasarkan Panjang Jalan pada Tahun 2015 (KM)	Rencana Kinerja Berdasarkan Panjang Jalan pada Tahun 2016 (KM)
Pembangunan Jalan	100,23 Km	108,66 Km
Rehabilitasi Jalan	28 Km	28 Km

Sumber: LAKIP DPU Kabupaten Pemalang Tahun 2015-2016

Bardasarkan target pembangunan dan pemeliharaan jalan yang ada di Kabupaten Pemalang diatas diharapkan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang dapat menyelesaikan target perencanaan pembangunan dan pemeliharaan secara keseluruhan.

d. Peralatan dan alat Laboratorium

Peralatan dan alat laboratorium merupakan salah satu faktor penting yang mendukung berjalanya suatu pekerjaan. Begitu juga dalam proses pengerjaan pembangunan dan pemeliharaan jalan yang ada di Kabupaten Pemalang. Sarana dan prasarana yang berupa peralatan dan laboratorium di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang guna memperlancar kinerja pegawai terkait pembangunan dan pemeliharaan jalan selalu di upayakan adanya penambahan. Seperti pada data yang diperoleh pada LAKIP Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang terkait dengan penambahan sarana pendukung dalam kinerjanya di tahun 2015-2016 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Penambahan Sarana dan Prasarana Pendukung Kinerja Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan Tahun 2015-2016

No	Jenis Peralatan	Jumlah	
		Tahun 2015	Tahun 2016
1	Alat-alat besar	48 unit	66 unit
2	Alat-alat bengkel	14 unit	39 unit
3	Alat-alat angkut	125 unit	150 unit
	- Kendaraan bermotor roda 4		47 unit
	- Kendaraan bermotor roda 2		98 unit
	- Alat angkut roda 3		5 unit

Sumber: LAKIP DPU Kabupaten Pemalang Tahun 2015-2016

Tabel 3.4 menunjukkan peralatan yang dimiliki Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 jumlah alat-alat besar yang dimiliki sebanyak 48 unit

meningkat menjadi 66 unit di tahun 2016. Alat-alat bengkel meningkat dari 14 unit pada tahun 2015 menjadi 39 unit di tahun 2016. Demikian juga alat-alat angkut baik kendaraan bermotor roda 4, kendaraan bermotor roda 2 maupun alat angkut roda 3 menunjukkan peningkatan yaitu dari 125 unit di tahun 2015 menjadi 150 unit di tahun 2016.

Data di atas mengindikasikan kebutuhan sarana prasarana Dinas PU Kabupaten Pemalang cenderung mengalami peningkatan. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang khususnya Bidang Bina Marga selalu berupaya menambah alat pendukung tersebut agar dalam bekerja selalu menuai hasil yang maksimal. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Saryanto bahwa:

“Kita biasanya dalam setiap tahun selalu berupaya menambah alat-alat berat atau hammer test alat-alat uji, seperti kemarin kita menambah dua alat berat yaitu bomag dan alat ujinya kita membeli hammer test

Dari penggalan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang selalu berupaya meningkatkan kinerjanya dengan melakukan penambahan sarana dan prasarana pendukung kinerja.

Akan tetapi meskipun dilakukan penambahan dalam setiap tahunnya, terkait dengan sarana dan prasarana yang meliputi alat berat dan alat laboratorium yang digunakan sebagai alat pendukung dalam proses pembangunan dan pemeliharaan jalan terhitung masih sangat terbatas sehingga tentu ini menghambat dalam pekerjaan. Terkait hal ini Dinas

Pekerjaan Umum Bidang Bina Marga mencari solusi dengan cara menyewa seperti yang dikatakan oleh Bapak Saryanto selaku kepala seksi peralatan dan laboratorium bahwa :

“Sebetulnya disini masih membutuhkan alat berat, jadi jumlah alat berat kita itu belum mencukupi terhadap banyaknya jumlah paket. Tetapi hal itu dapat ditangani dengan meminjam dari lain, seperti ada rekanan yang punya alat berat kita menyewa, pemborong yang melaksanakan proyek kita nyewa, terkadang kita juga meminjam dari kabupaten lain seperti Purbalingga untuk penanganan di daerah selatan, terkadang kita juga meminjam dari Provinsi”

Dari petikan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Dinas Pekerjaan Umum telah melakukan berbagai cara untuk mencukupi kebutuhan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembangunan dan pemeliharaan jalan, karena terbatasnya anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana pendukung. Terkait dengan alat-alat pendukung dalam kinerja pekerjaan umum untuk melakukan pekerjaannya, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pematang Jaya melakukan program perawatan atau rehabilitasi alat-alat berat. Hal ini seperti pada data perencanaan pemeliharaan alat-alat berat sebagai pendukung dalam pembangunan dan pemeliharaan jalan pada tahun 2015-2015 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Perencanaan Pemeliharaan Alat-Alat Berat DPU

Kabupaten Pematang

Jenis Kegiatan	Target (Unit)	Realisasi	Anggaran (Rp)
Pemeliharaan alat-alat berat	40 Unit		Rp 197.775.050
Pemeliharaan alat-alat berat	40 Unit		Rp 218.869.300

Sumber: LAKIP DPU Kabupaten Pematang Tahun 2015-2016

Dari data diatas menggambarkan adanya keseriusan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pematang dalam upaya meningkatkan Jalan yang layak bagi masyarakat melalui peningkatan peralatan yang berguna sebagai infrastruktur pendukung dalam pembangunan dan pemeliharaan jalan di Kabupaten Pematang tahun 2015-2016. Adapun data Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pematang dalam melakukan rehabilitasi sarana dan prasarana yang dilakukan dalam setiap tahunnya tersaji pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Capaian Rehabilitasi Alat-Alat Berat Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pematang Tahun 2015-2016

Jenis Kegiatan	Target Capaian		Realisasi	
	Anggaran	Jumlah Unit	Anggaran	Jumlah Unit
Rehabilitasi Alat-alat Berat pada Tahun 2015	Rp 200.000.000 100%	40 Unit 100%	Rp 197.775.050 98,88%	40 Unit 100%
Rehabilitasi Alat-alat Berat pada Tahun 2016	Rp 230.000.000 100%	40 Unit 100%	Rp 218.869.300 95,16	40 Unit 100%

Sumber: LAKIP DPU Kabupaten Pematang Tahun 2015-2016

Berdasarkan data pada tabel 3.6 di atas menunjukkan kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan alat-alat berat telah dapat dilaksanakan sesuai dengan target yang direncanakan. Dari 40 unit alat-alat berat yang akan direhabilitasi atau dilakukan pemeliharaan pada tahun 2015 telah seluruhnya berhasil dilaksanakan. Demikian juga di tahun 2016 seluruh rencana kegiatan rehabilitasi/pemeliharaan alat-alat berat juga telah berhasil dilaksanakan. Hal ini menunjukkan adanya komitmen Bidang Dinas Marga Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pematang untuk menanggulangi berbagai permasalahan yang dapat mengganggu kinerja mereka.

2. Indikator Keluaran (Output) Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan

Indikator Output merupakan sesuatu yang diharapkan langsung dicapai dari segala sesuatu kegiatan yang berupa fisik atau non fisik. Dari pengertian mengenai indikator keluaran, di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pematang

dalam proses pengerjaan pembangunan dan pemeliharaan berhasil mengerjakan beberapa target perencanaan seperti yang ada di indikator input sebagai berikut:

A. Capaian Fisik

Capaian yang berupa fisik yaitu capaian yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat dalam hal pembangunan dan pemeliharaan jalan di Kabupaten Pemalang. Dengan penambahan anggaran yang digunakan dalam pembangunan dan pemeliharaan jalan, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang dapat mewujudkan dari target pembangunan dan pemeliharaan jalan yang ada di Kabupaten Pemalang dari tahun 2015-2016. Seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Realisasi Kegiatan Pembangunan Jalan Kabupaten Pemalang tahun 2015-2016

Jenis Kegiatan	Target Kegiatan		Realisasi Kegiatan	
	Anggaran	Volume	Anggaran	Volume
Pembangunan Jalan Tahun 2015	Rp 70.000.000.000 100%	100,23 Km 100%	Rp 64.572.880.000 92,24%	100,23 Km 100%
Pembangunan Jalan Tahun 2016	Rp 72.849.770.000 100%	108,66 Km 100%	Rp 67.232.632.400 92,29%	108,66 Km 100%

Sumber: LAKIP DPU Kabupaten Pemalang Tahun 2015-2016

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan sudah maksimal atau target yang sudah direncanakan sudah terealisasi

seluruhnya. Adapun capaian dalam hal pemeliharaan jalan di Kabupaten Pemalang sebagai berikut:

Tabel 3.8 Realisasi Kegiatan Pemeliharaan Jalan Kabupaten Pemalang tahun 2015-2016

Jenis Kegiatan	Target Capaian		Realisasi Anggaran	
	Anggaran	Volume	Anggaran	Volume
Rehabilitasi Jalan	Rp 13.000.000.000 100%	28 Km 100%	Rp 12.812.800.000 98,56%	28 Km 100%
Rehabilitasi Jalan	Rp 15.000.000.000 100%	28 Km 100%	Rp 14.463.550.000 96,42%	28 Km 100%

Sumber: LAKIP DPU Kabupaten Pemalang tahun 2015-2016

Berdasarkan tabel 3.8 capaian Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang dalam pemeliharaan jalan sudah maksimal. ini terbukti dari terealisasinya seluruh target perencanaan pembangunan.

Adapun capaian fisik yang dapat dirasakan dari terealisasinya seluruh target pembangunan dan pemeliharaan jalan Kabupaten Pemalang pada tahun 2015-2016 secara keseluruhan dapat berupa keadaan jalan yang menjadi lebih baik ataupun keadaan jalan yang semakin buruk. Adapun capaian terkait kondisi jalan yang ada di Kabupaten Pemalang seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Kondisi Jalan Kabupaten Pemalang

No	Kondisi Jalan	Tahun 2015		Tahun 2016	
		Prosentase	Panjang Setiap Kondisi (KM)	Prosentase	Panjang Setiap Kondisi (KM)
1	Baik+Sedang (Mantap)	86,25%	561,01 km	87,03 %	587,03 km
2	Rusak Ringan	4,87%	31,47 km	5,30 %	35,76 km
3	Rusak Berat	8,88%	57,90 km	7,67 %	51,74 km
Jumlah		100	651,97 km	100 %	674,53 km

Sumber: LAKIP DPU Kabupaten Pemalang Tahun 2015-2016

Dari tabel 3.9 diatas terdapat peningkatan kondisi jalan yang dalam kondisi Mantap pada tahun 2015 sepanjang 561,01 Km menjadi 587,03 Km dan jalan yang dalam kondisi rusak berat mengalami penurunan dari sebelumnya pada tahun 2015 sepanjang 57,90 Km pada tahun 2016 menjadi 51,76 Km. Akan tetapi jalan yang dalam kondisi rusak ringan pada tahun 2015 sepanjang 31,47 Km kondisinya menjadi lebih parah menjadi 35,76 Km. Peningkatan kerusakan jalan yang ada di Kabupaten Pemalang ini disebabkan karena kurang tanggapnya penanganan yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang terkait pembangunan dan pemeliharaan jalan. Sebab jalan yang sudah mengalami kerusakan jika tidak cepat ditangani akan membuat semakin parah keadaan jalan. Terkait dengan kurang tanggapnya Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang dengan pembangunan dan pemeliharaan jalan ini disebabkan dengan kurang optimalnya dalam hal perencanaan penanganan, disisi lain kurangnya anggaran juga sangat mempengaruhi terhadap peningkatan kerusakan jalan

seperti yang dijelaskan sebelumnya. Selain itu banyaknya kendaraan besar yang melintas juga sangat mempengaruhi terhadap laju kerusakan jalan seperti yang di katakan oleh Bapak Supriyantopo bahwa:

“Jalan-jalan Kabupaten Pemalang ada yang dalam kondisi rusak ringan dan rusak sedang, berdasarkan pemantauan ini disebabkan dari banyaknya kendaraan-kendaraan besar dan melebihi muatan yang melintas, seperti truk-truk yang melakukan pengurukan”

Dari penggalan wawancara diatas menjelaskan bahwa kerusakan jalan di Kabupaten Pemalang bukan karena pengaruh dari kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang saja. Maka dari itu masyarakat juga diharapkan ikut serta dalam menjaga kondisi jalan yang ada di Kabupaten Pemalang.

Pada tabel diatas juga menggambarkan bahwa adanya peningkatan panjang jalan yang ada di Kabupaten Pemalang. Tercatat pada tahun 2015 jalan di Kabupaten Pemalang sepanjang 651,97 Km meningkat menjadi 674,53 Km. Hal ini menggambarkan keseriusan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang dalam mewujudkan jalan yang layak bagi masyarakat.

B. Capaian Non Fisik

Capaian Non fisik, melihat dari indikator masukan atau input diatas menghasilkan capaian yang berupa non fisik seperti meningkatnya mutu pegawai di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang. Hal ini dikarenakan adanya pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dalam rangka meningkatkan kapasitas pegawai yang ada di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang.

Dari perencanaan pelatihan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pegawai seperti apa yang sudah di jelaskan sebelumnya, di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pematang Jaya sudah berhasil merealisasikan target yang direncanakan. Hal ini seperti apa yang dikatakan Bapak Baskoro bahwa:

“Kita disini tidak terlalu rigit dalam pembagian tugas karena hampir pegawai yang ada disini dapat mengerjakan semua pekerjaan, baik pekerjaan yang ada di kantor maupun di lapangan karena pegawai disini semua mengerti pekerjaan baik dilapangan maupun dalam mengoperasikan komputer yang ada di kantor juga bisa”

Berdasarkan pemaparan Bapak Baskoro diatas membuktikan kualitas pegawai yang ada di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pematang Jaya sudah baik. Hal ini disebabkan dengan adanya pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pematang Jaya di setiap tahunnya.

3. Indikator Hasil (Outcome) Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan

Indikator hasil atau outcome merupakan segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah. Terkait dengan pembangunan dan pemeliharaan jalan di Kabupaten Pematang Jaya diharapkan jalan dapat berfungsi sesuai dengan yang direncanakan. Seperti untuk standar kecepatan jalan lokal berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Tentang Perencanaan Geometrik Jalan yaitu pada jalan yang mempunyai struktur tanah datar mempunyai standar fungsi kecepatan 40-70 Km/Jam, jalan yang mempunyai struktur tanah perbukitan 30-50 Km/Jam dan jalan di daerah pegunungan 20-30 Km/Jam. Di Kabupaten Pematang Jaya hampir

seluruh jalan yang ada sudah mencapai seluruh target standar fungsi kecepatan jalan di atas. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Slamet bahwa:

“Dengan adanya jalan yang baik saya sudah lancar dalam mengantar barang dan sudah tidak mengalami keterlambatan seperti pada saat jalan rusak banyak lubang dulu saya paling mentok berkendara pada kecepatan 40 Km/Jam akan tetapi sekarang saya sudah dapat memacu kendaraan saya sesuka hati saya tanpa ada hambatan”

Terlihat dari penjelasan diatas bahwa fungsi dari pembangunan dan pemeliharaan jalan di Kabupaten Pemalang sudah terlaksana sesuai dengan apa yang di inginkan. Selain itu fungsi dari pada pembangunan dan pemeliharaan Jalan Kabupaten Pemalang yaitu untuk menyediakan sarana mobilitas transportasi mengingat jumlah penduduk Kabupaten Pemalang yang setiap tahun mengalami peningkatan dan kendaraan yang ada di kabupaten Pemalang juga mengalami peningkatan. Sehingga dengan adanya jalan yang bagus dan semakin meningkatnya panjang jalan yang ada di Kabupaten Pemalang seperti pada data yang dijelaskan sebelumnya bahwa jalan sudah berfungsi dengan sebagai mana mestinya. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Slamet:

“Disini tidak pernah ada kemacetan yang disebabkan oleh kekurangan jalan kecuali jika ada acara tertentu yang dimana banyak masyarakat berkumpul di suatu tempat tersebut”

Akan tetapi dari segi ketahanan jalan, di Kabupaten Pemalang masih ada jalan yang mengalami percepatan kerusakan. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Supriyantopo mengungkapkan bahwa:

“Jalan di Kabupaten Pemalang masih ada yang mengalami kerusakan ringan hingga sedang ini seperti jalan yang menghubungkan di Desa Susukan hingga Desa Sarwodadi,pada pemantauan saya jalan disana paling lama hanya bertahan sekitar 5 bulan ini dikarenakan keadaan tanah yang belum stabil”

Hal tersebut membuktikan bahwa masih ada jalan yang belum berfungsi sesuai apa yang diinginkan karena dari segi waktu kerusakan, jalan tersebut terhitung sangat singkat. Ini perlu adanya evaluasi dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang agar dalam penanganan jalan yang mengalami struktur tanah labil lebih di khususkan agar jalan dapat berfungsi sesuai dengan waktu yang lama. Akan tetapi jalan yang tidak dapat berfungsi dengan maksimal ini juga di rasakan oleh warga Desa Pesantren, Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Sri Rokhmawati selaku Kepala Desa bahwa

“Kami banyak mendapat keluhan dari masyarakat terkait kerusakan jalan. Kerusakan jalan di desa kami sangat mengganggu karena warga harus berjalan dengan pelan karena sebagian besar badan jalan mengalami kerusakan parah. Padahal. Jalan tersebut menjadi akses penting dalam mobilitas warga maupun distribusi logistik, hasil pertanian dan sebagainya”

Pernyataan Kepala Desa Pesantren tersebut menunjukkan adanya jalan yang mengalami kerusakan di Desa Pesantren, sehingga jalan tidak dapat berfungsi seperti apa yang diinginkan. Kerusakan jalan tersebut dikarenakan adakan skala prioritas sehingga dalam pengajarannya Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pemalang tidak dapat menangani terkait pembangunan dan pemeliharaan jalan pada waktu yang sama.

4. Indikator Manfaat (Benefit) dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan

Indikator manfaat merupakan sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir pelaksanaan kegiatan. Dari adanya pembangunan dan pemeliharaan jalan di Kabupaten Pemalang ini mempunyai manfaat yaitu peningkatan kualitas

perjalanan yang meliputi kecepatan dan kenyamanan dalam berkendara sehingga masyarakat dapat melakukan perjalanannya dengan lancar sehingga dapat mempersingkat waktu dalam menjangkau antar lokasi yang ada di Kabupaten Pemalang. Seperti ketika jalan yang menghubungkan antara Desa Wonokromo dan Kecamatan Comal masih banyak lubang untuk menuju Kecamatan Comal dari Desa Wonokromo membutuhkan waktu perjalanan 20 menit, dengan jarak tempuh 8 Km. Akan tetapi dengan adanya jalan yang baik seperti sekarang ini waktu tempuh berkurang menjadi 15 menit sehingga dapat mempersingkat waktu 5 menit. Hal ini di amini oleh Saudara Fajar bahwa:

“Saya berangkat sekolah tidak kuatir terlambat lagi karena kerusakan dan penyempitan jalan, sekarang jalan menuju ke Sekolah saya sudah bagus”

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan jika jalan sangat berpengaruh terhadap mobilitas dari berbagai sektor contohnya pendidikan. Selain itu kenyamanan dalam melakukan perjalanan juga di dapatkan oleh masyarakat dengan adanya jalan yang layak di Kabupaten Pemalang. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Broto bahwa:

“Sekarang saya sudah enak dalam berkendara soalnya jalan sudah baik, kendaraan saya juga tidak cepet rusak karena kena lubang jalan”

Selain dari pada penjelasan diatas terkait dengan adanya pembangunan dan pemeliharaan jalan Kabupaten Pemalang juga memberi manfaat secara langsung yaitu membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat.

5. Indikator Dampak (Impact) dalam Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan

Indikator dampak merupakan pengaruh yang ditimbulkan baik positif ataupun negative. Terkait dengan Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan di Kabupaten Pemalang berdampak dari berbagai sisi, seperti:

1. Efektivitas dan Efisiensi

Efektivitas dan efisiensi terkait dengan dampak yang ditimbulkan adanya pembangunan dan pemeliharaan jalan di Kabupaten Pemalang ini karena dengan adanya jalan yang layak akan mempersingkat waktu tempuh dan mempermudah dalam mencapai suatu lokasi sekaligus meminimalisir besar biaya karena jalan yang baik akan merubah dari transportasi tertentu terhadap transportasi lainnya. Selain dari pada itu adanya jalan yang baik juga berpengaruh terhadap peningkatan ketersediaan transportasi. Hal ini sangat mempengaruhi di berbagai bidang seperti:

- a. Pendidikan, dengan adanya jalan yang baik siswa sudah tidak terlambat ke Sekolah lagi karena sudah dapat menempuh perjalanan dengan singkat dan nyaman. Penjelasan Bapak Khaeron selaku Kepala Sekolah bahwa:

“Anak didik disini sudah jarang yang datang terlambat meskipun rumahnya berapa di pelosok dekat pantai karena sekarang jalan sudah baik sehingga mempermudah anak-anak untuk berangkat kesekolah, tidak hanya itu sekarang anak-anak juga semangat untuk berangkat kesekolah”

Dari penggalan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa jalan sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pelajar. Dengan

adanya jalan yang baik pelajar dapat dengan mudah menjangkau sekolah tempat mereka belajar karena berbagai mode transportasi dapat digunakan.

- b. Pemerintahan, adanya jalan yang baik tidak hanya berpengaruh kepada masyarakat saja akan tetapi jalan yang baik juga dapat berpengaruh kepada pemerintah sendiri. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Baskoro bahwa:

“Kita diwajibkan untuk menyediakan jalan yang layak oleh pemerintah, dengan adanya jalan yang baik dan mudah di akses itu sangat mendukung dalam kinerja pemerintahan dalam membangun daerah”

Dari penggalan wawancara diatas menggambarkan bahwa jalan merupakan infrastruktur yang sangat berpengaruh akan kemajuan dari berbagai sektor salah satunya pemerintahan. Dengan adanya jalan yang baik akan mempermudah pemerintah dalam menjalankan segala program kegiatan. Hal ini tentu saja akan berpengaruh terhadap kemajuan daerah Kabupaten Pematang Jaya.

2. Ekonomis

Dengan adanya jalan yang baik sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang ada di Kabupaten Pematang Jaya. Karena jalan merupakan unsur penting dalam mendukung cepat atau lambatnya perputaran uang. Hal ini dibuktikan dengan adanya jalan yang baik akan mempermudah dari sektor pertanian sebab dengan adanya jalan yang baik

petani akan untuk menjual hasil pertanian. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Bapak Edi:

“Sejak jalan disawah-sawah sudah di perbaiki dan di aspal saya sudah mudah untuk mengangkut padi, sekarang juga sudah menggunakan kendaraan roda empat sehingga lebih cepat dalam pengangkutan”

Seperti halnya yang dijelaskan oleh Ibu Tini bahwa:

“Semenjak adanya jalan yang bagus disini saya dapat dengan mudah dalam berjualan, sekarang saya tidak hanya mangkal untuk menjajakan dagangan saya akan tetapi saya juga dapat dengan muudah untuk berkeliling menggunakan mobil untuk berjualan seperti di desa Mojo pada tahun 2013 jalan disana masih berupa tanah sehingga mempersulit saya dalam berjualan apalagi pada musim hujan jalan akan menjadi lumpur”

Dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jalan sangat berpengaruh terhadap pendapatan per kapita. Karena dengan adanya jalan yang baik akan mempermudah untuk melakukan proses transaksi yang ada di Kabupaten Pematang Jaya. Selain itu dari penjelasan diatas juga menggambarkan perubahan perilaku operasional dalam dunia usaha yang ada di Kabupaten Pematang Jaya.